

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan globalisasi informasi yang tidak dibatasi oleh lokasi dan waktu. Hal itu juga memicu perusahaan agar dapat beroperasi dengan efisien dan efektif. Untuk dapat bersaing para pengusaha harus dapat memperbaiki perusahaannya agar dapat bertahan dalam situasi yang kurang menguntungkan perusahaan. Dengan semakin berkembangnya perusahaan, semakin besar pengaruh setiap kegiatan didalam perusahaan terhadap pelaksanaan kegiatan lainnya sehingga perusahaan harus berupaya dengan sebaik-baiknya. Untuk itu perusahaan perlu melakukan suatu tindakan yang memungkinkan perusahaan dapat mencapai tujuannya.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola kegiatan perusahaan. Sistem tersebut mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sasaran usaha maupun dalam upaya mencapai sasaran tersebut. *Good Corporate Governance* juga mempunyai pengaruh dalam upaya mencapai kinerja bisnis yang optimal serta dalam analisis dan pengendalian risiko bisnis yang dihadapi perusahaan (Emirzon, Joni , 2006 : 94). Dari uraian diatas *Good Corporate Governance* dapat dikatakan sebagai alat bantu perusahaan dalam membuat kemajuan kearah tujuan yang ditetapkan perusahaan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien.

Dengan diterapkannya *Good Corporate Governance* pada perusahaan yang sesuai dengan kondisi perusahaan, pimpinan, selaku pengambilan keputusan dalam perusahaan, diharapkan dapat memperoleh informasi yang cepat, tepat, dan dapat di percaya agar keputusan yang diambil dapat memenuhi tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk mendapatkan laba maka dari itu perusahaan harus dapat mengefektifkan laba pada perusahaannya.

Dalam rangka memudahkan perusahaan mencapai tujuannya, terutama untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya, dibutuhkan alat sebagai pengendalian, yaitu salah satunya adalah anggaran, sehingga apa yang telah dilaksanakan sesuai apa yang telah dianggarkan atau yang telah ditetapkan (Supadrji dan Suherlin, Yuliana, 2009 : 97). Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa keefektifan laba merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, yang dapat dilihat dari realisasi laba yang lebih besar dibandingkan dengan anggaran laba yang telah dibuat oleh perusahaan.

RS.GL TOBING PTPN II (PERSERO), sebuah perusahaan yang bergerak dalam industry perkebunan yang sedang berkembang. Dalam pelaksanaannya RS. GL TOBING PTPN II (PERSERO) telah menerapkan *Good Corporate Governance* untuk dapat melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Dengan diterapkannya *Good Corporate Governance* yang memadai pada RS. GL TOBING PTPN II (PERSERO) diharapkan keefektifan laba dapat tercapai.

Tercapai tidaknya keefektifan laba pada RS.GL TOBING PTPN II (PERSERO) dapat dilihat dari realisasi anggaran laba yang lebih besar dibandingkan dengan anggaran yang telah dibuat perusahaan. Akan tetapi informasi yang didapatkan dari bagian akuntansi pada RS.GL TOBING PTPN II (PERSERO) pada tahun 2013 dan tahun 2015 tidak dapat dicapai keefektifan laba. Hal tersebut disebabkan realisasi anggaran meningkat dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan sebelumnya oleh RS. GL TOBING PTPN II (PERSERO) karena biaya pemakaian pegawai outscourcing meningkat dari tahun sebelumnya dan juga adanya peningkatan harga bahan baku pada perusahaan.

Pistiwa ini menunjukkan betapa pentingnya masalah transparansi laporan laba karena dengan ketidak transparan ini memungkinkan timbulnya kecurangan seperti korupsi dll, kejadian ini berarti laporan laba pada perusahaan tersebut masih belum dikatakan efektif. Maka dari itu perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* yang berdasarkan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, dan kewajiban diharapkan akan menciptakan insentif internal yang efektif bagi perusahaan agar laporan laba perusahaan tersebut dapat dikatakan baik dan bernilai dipasar modal global, informasi tersebut harus jelas, konsisten dan dapat diperbandingkan serta dapat diterima di seluruh dunia. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka saya berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Kaitannya Dengan Keefektifan Laba Perusahaan Pada RS. GL TOBING PTPN II (Persero) Tanjung Morawa - Deli Serdang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Good Corporate Governance pada RS. GL TOBING PTPN II (PERSERO)?
2. Bagaimana keefektifan laba pada RS. GL TOBING PTPN II (PERSERO)?
3. Bagaimana analisis penerapan Good Corporate Governance dalam kaitannya dengan keefektifan laba RS. GL TOBING PTPN II (PERSERO)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis penerapan Good Corporate Governance dan keefektifan laba pada RS. GL TOBING PTPN II PERSERO.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan untuk memperdalam pengetahuan tentang Good Corporate Governance dalam kaitannya dengan keefektifan laba pada RS. GL TOBING PTPN II PERSERO.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak perusahaan untuk mengembangkan Good Corporate Governance (GCG) dan keefektifan laba.
3. Bagi pihak lain, meningkatkan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.